

Nilai Sosial Dalam Novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori

Yadia Rahma

Universitas Negeri Padang

Dewi Anggraini

Universitas Negeri Padang

Korespondensi penulis: yadia10rahma@gmail.com

Abstract. Increase knowledge from various sources. One of them is literature. Literary work is a form of ideas, emotions, or life problems that are packaged by the author. This type of research is qualitative with descriptive method. The source of the data for this research is the novel *Laut Bercepat* by Leila S. Chudori. The data in this survey are in the form of sentences or utterances that contain social values. The data collection technique in this research is literature study. Literature studies are conducted to obtain research related materials and information such as books, articles, and other documents related to research. The technique of data analysis is by reading and taking notes. The purpose of this research is to explain the social values contained in the novel *Laut Berkode* by Leila S. Chudori. Based on the results of the research and discussion, the novel *Laut Bercepat* by Leila S. Chudori presents an inspiring story, touches feelings, and provides social value. The social values contained in the novel *Laut Bercepat* include: 1) Honesty, 2) Family, 3) Helping, 4) Cooperation, 5) Caring.

Keywords: Social Value, Novel, *Laut Bercerita*.

Abstrak. Menambah pengetahuan dari berbagai sumber. Salah satunya dengan sastra. Karya sastra adalah suatu bentuk gagasan, emosi, atau masalah hidup yang dikemas oleh pengarangnya. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori. Data dalam survei ini berupa kalimat atau ucapan yang mengandung nilai sosial. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh bahan dan informasi terkait penelitian seperti buku, artikel, dan dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian. Teknik analisis data adalah dengan membaca dan mencatat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan nilai-nilai sosial yang terdapat pada novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori menyuguhkan suatu cerita yang inspiratif, menyentuh perasaan, dan memberikan nilai sosial. Nilai sosial yang

terdapat dalam novel *Laut Bercerita* antara lain: 1) Kejujuran, 2) Kekeluargaan, 3) Tolong Menolong, 4) kerja sama, 5) Kepedulian

Kata kunci: Nilai Sosial, Novel, Laut Bercerita.

LATAR BELAKANG

Orang dapat menambah pengetahuan dari berbagai sumber. Salah satunya dengan sastra. Jahuri (2010:4) Sastra adalah karya orang, baik lisan maupun tulisan, dan memiliki daya estetis atau emosi (indah, kekaguman, benci, cinta, kasih sayang, empati, dan bentuk emosional lainnya). untuk disampaikan kepada pembaca. Karya sastra adalah suatu bentuk gagasan, emosi, atau masalah hidup yang dikemas oleh pengarangnya. Ini bukan hal yang aneh, tetapi mengandung nilai pendidikan yang dapat dimanfaatkan oleh pembaca. Ahli saraf telah mempelajari efek membaca pada otak selama bertahun-tahun. Mereka menggunakan novel sebagai alat penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa membaca memiliki dampak yang kuat pada semangat, memori, imajinasi dan kasih sayang. Karya sastra juga mengandung beberapa pesan moral. Salah satunya adalah nilai sosial berupa sikap terhadap keluarga dan masyarakat. Nilai-nilai sebuah karya sastra, meskipun secara implisit, berarti nilai-nilai yang mengatur seluruh dunia novel. Nilai-nilai ini hanya ada dalam kesadaran novelis, bukan dalam kepribadian sadar atau realitas konkret.

Waluyo (2011: 5) menyatakan bahwa novel ini merupakan bentuk terbaru dari karya sastra fiktif. Biasanya, ketika menceritakan sebuah novel, penulis sering mengerjakan topik dan cerita yang relevan dengan kehidupan nyata. Seolah-olah penulis melakukannya untuk menggelitik pembaca dan membenamkannya dalam suasana cerita. Selain itu, penulis biasanya mencantumkan nilai-nilai yang dapat dipelajari agar pembaca dapat menggunakannya sebagai pelajaran berharga, salah satunya nilai sosial.

Hendropuspito (2000:26) menyatakan bahwa Nilai sosial dihargai oleh masyarakat karena memberikan manfaat fungsional bagi perkembangan kehidupan manusia. Atas kebaikan yang membawa kebahagiaan yang diinginkan semua orang. Nilai-nilai yang membuat terkesan damai, indah, sejuk dan sesuai dan layak dilakukan dalam kehidupan komunitas. Nilai ini membantu dalam perkembangan kehidupan

manusia. Nilai membangkitkan rasa syukur seseorang atas sesuatu . Nilai dalam interaksi adalah , yang membentuk tatanan sosial yang disepakati oleh anggota kelompok.

Leila S. Chudori adalah salah satu penulis yang bercerita dengan latar belakang situasi sosial Indonesia. Leila berbicara banyak tentang kejujuran, kepercayaan diri dan tekad, prinsip dan pengorbanan di setiap liriknya. Hal inilah yang membuat novel sejarah laut ini menarik untuk dika

KAJIAN TEORITIS

Priyatni (2012:124) menjelaskan bahwa novel ialah cerita dengan alur yang panjang yang berisi suatu kehidupan manusia yang bersifat imajinasi. Sependapat dengan itu, menurut Nurgiantoro (2013:5) menjelaskan bahwa novel adalah sebuah karya sastra yang berisikan model kehidupan imajinatif, dan dibangun oleh berbagai unsur seperti unsur intrinsik dan ekstrinsik.

Nilai sosial merupakan nilai yang dianggap baik dan buruk dalam masyarakat. Sependapat dengan itu, Sujarwa (2010:230) mengungkapkan bahwa nilai sosial merupakan nilai yang berhubungan dengan norma atau aturan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat dan berhubungan dengan manusia lain.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian pada novel Laut Bercerita ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah novel Laut Bercerita karya Leila S. Chudori yang diterbitkan oleh Kepustakaan Populer Gramedia pada tahun 2017, dengan jumlah halaman sebanyak 394 halaman. Data dalam survei ini berupa kalimat atau ucapan yang mengandung nilai sosial. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan. Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh bahan dan informasi terkait penelitian seperti buku, artikel, dan dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian. Teknik analisis data adalah dengan membaca dan mencatat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Novel *Laut Bercerita* ini merupakan novel terbaru karya Leila S. Chudori, yang menceritakan tentang keluarga yang hilang, sekelompok sahabat yang merasakan kehampaan di dada, dan sekelompok orang yang suka menderita dan berkhianat. Sebuah keluarga yang mencari kejelasan dan cinta tak berbalas untuk anak-anak mereka menghilang. Tema novel ini adalah perjuangan atau nasionalisme. Lebih khusus lagi, perjuangan para aktivis laut biru yang ingin mengubah Indonesia menjadi lebih baik. Selama ini, Indonesia berada dalam pemerintahan yang sangat jahat ketika orang miskin ditindas oleh pemerintah. Mereka ingin mengajukan banding dan melawan tatanan baru dengan sedikit demokrasi. Mereka ingin mengalahkan presiden yang membuat Indonesia menjadi negara yang gelap dan kelam. Mereka tidak dipersenjatai dengan senjata api, hanya dengan biji jagung. Mereka melindungi petani dan pekerja, dan melindungi semua orang Indonesia yang miskin. Ada banyak karakter dalam novel *Laut Menceritakan*. Diantaranya tidak hanya karakter utama dan karakter pendukung, tetapi juga karakter utama dan karakter musuh. Novel ini memiliki dua tokoh protagonis, Biru Laut dan Asmara Jati. Biru Laut digambarkan sebagai seorang idealis, orang yang tidak bisa melihat ketidakadilan di hadapannya. Ia menyukai hal-hal sastra seperti buku-buku sastra Pramoedya Ananta Tour. Selain itu, sikap kesejahteraan sosial Bill Laut begitu tinggi sehingga ia tidak bisa tinggal diam di masa kekuasaannya yang selama puluhan tahun dikuasai Suharto dan menindas sawah rakyat jelata tanpa pandang bulu. Idealismenya begitu tinggi sehingga ia memutuskan untuk bergabung dengan Winatra, sebuah organisasi yang bertujuan untuk melawan dan menggulingkan pemerintahan orde baru. Metode yang digunakan organisasi untuk mengkritik pemerintah bukanlah kekerasan fisik, tetapi menanam jagung untuk membantu petani dan mengadakan lokakarya tentang pekerja dan hak-hak pekerja di Jakarta.

Karakter Asmara Jati digambarkan sebagai wanita yang mencintai ilmu pengetahuan. Asmara Jati adalah seorang Dokter Tidak Tetap (DTT) yang saat ini bekerja di pelosok. Tidak seperti saudara perempuannya idealnya, Asmarajati adalah orang yang realistis dan praktis. Wanita yang bisa berpikir jernih meski sulit. Asmara Jati juga disebut-sebut sebagai wanita pekerja keras. Selain berprofesi sebagai dokter, ia juga membantu kerabat korban penghilangan paksa. Dia bergabung dengan komite penghilangan untuk menggali data tentang mereka dan berpartisipasi dalam pencarian

korban yang hilang. Tokoh lain dalam novel ini adalah Ayah Biru Laut, Ibu Biru Laut, Alex Perazon, Kasih Kinanti, Sunu Dyantoro, Arifin Bramantyo, Anjani dan Naratama. Pemeran utamanya adalah Biru Laut, Asmara Jati, Kasih Kinanti dan Aswin Pratama. Musuhnya adalah Pak Kumis, Gusti Suroso dan Si Mata Merah.

Berdasarkan penelitian pada novel Laut Bercerita, ditemukan beberapa nilai sosial. Nilai-nilai sosial tersebut dapat diidentifikasi dari hubungan dan interaksi sosial yang ada dalam novel tersebut. Nilai sosial dapat kita kenali melalui perilaku dan interaksi sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai sosial dalam novel Laut Bercerita tercermin dari sikap tolong menolong. Sikap saling membantu ini merupakan sikap yang meringankan beban satu sama lain. Seperti yang kita ketahui, manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Oleh karena itu, sangat diperlukan sikap yang mendukung kehidupan sosial. Setiap kelompok orang membentuk aturan yang membatasi cara hidup mereka. Proses ini mengarah pada pemahaman tentang apa yang baik dan buruk. Ini sering disebut sebagai nilai sosial. Nilai-nilai sosial adalah aturan tidak tertulis yang dipatuhi oleh sekelompok orang atau lebih. Nilai-nilai tersebut diyakini dapat mengatur kelangsungan hidup masyarakat yang baik. Beberapa karya sastra menyatakan bahwa nilai-nilai sosial erat kaitannya dengan karya sastra yang berkembang di masyarakat. Kehidupan sosial merupakan salah satu sumber untuk menghasilkan karya sastra. Sastra merupakan salah satu sarana untuk mewariskan nilai-nilai sosial tersebut kepada generasi penerus. Karya sastra, termasuk hubungan antar manusia, tentu menjelaskan seperti apa kehidupan dalam masyarakat tertentu. Berdasarkan fakta yang dianalisis, nilai-nilai sosial berikut dapat diidentifikasi:

Kejujuran

Dari sudut pandang sosial, kejujuran adalah salah satu hal paling berharga yang menentukan nilai seseorang. Kejujuran adalah kunci untuk membangun kepercayaan, elemen penting dalam kehidupan sosial.

“Kinan lantas bertanya satu pertanyaan yang menurutku paling penting dari seluruh pertemuan pertama ini. Sebuah pertanyaan yang kelak kusadari menjadi titik perputaran hidupku yaitu: mengapa aku memilih kuliah di Yogya dan bukan di UNS. Aku memutuskan menjawab dengan jujur bahwa aku ingin

bertemu dan bertukar pikiran dengan anak muda Indonesia yang memilih berkumpul di UGM dan mengutarakan ide-ide besar” (Hal.25)

Berdasarkan kutipan diatas dapat dibuktikan dari sikap dan ucapan yang ditujukan Biru Laut ketika dia ditanya oleh Kinan alasan kenapa Biru Laut tidak kuliah di UNS Solo dan malah memilih untuk kuliah di UGM Yogya.

Keluargaan

Keluarga adalah suatu sistem, sikap, atau kepercayaan yang menghubungkan keluarga secara sadar atau tidak sadar dalam budaya. Nilai-nilai keluarga juga menjadi pedoman dalam mengembangkan norma dan peraturan yang ada di lingkungan keluarga. Dapat dibuktikan dengan kalimat-kalimat dibawah ini:

“Makan malam di hari Minggu memang sebuah kebiasaan yang sudah ditanamkan Bapak sejak kami masih kecil di Solo” (Hal. 65)

“Bapak membuat peraturan bahwa hari Minggu tak boleh diganggu gugat. Kami harus menyediakan waktu untuk keluarga: memasak dan makan malam bersama” (Hal. 67)

Tolong Menolong

Menurut KBBI, kata "tolong" sama saja dengan kata "bantu". Sedangkan kata tolong menolong memiliki makna yaitu saling menolong atau saling membantu orang lain guna meringankan beban.

“Asmara dan aku sudah sangat terbiasa membantu Ibu memasak” (Hal. 65)

Kutipan diatas dapat membuktikan bahwa Asmara dan Laut selalu membantu Ibu memasak, hal tersebut merupakan salah satu tolong menolong dimulai dengan keluarga sendiri.

Kerja Sama

Kerja sama adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh tanpa lelah atau berhenti sebelum tujuan pekerjaan tercapai, dan selalu mengutamakan atau

memperhatikan kepuasan dari hasil segala kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama.

"Ibu mengaku, dia menerima pekerjaan katering hanya karena kami serumah memang gemar makan enak. Tapi setelah dewasa aku paham, Ibu ingin memiliki tabungan untuk ongkos sekolah kami. Gaji Bapak sebagai wartawan terlalu minim," aku mencoba menutup semua tanya jawab ini karena saat itu menyadari aku terlalu banyak bercerita tentang diri sendiri pada orang yang baru kukenal" (Hal. 22)

Kutipan diatas membuktikan bahwa Ibu dan Ayah bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan keluarga, terutama untuk anak-anak mereka yaitu Laut dan Asmara agar dapat mencapai cita-citanya

Kepedulian

Peduli merupakan sikap dan perilaku ingin membantu orang lain dan mereka yang membutuhkan. Dari sini, kepedulian sosial menuntut agar setiap individu mampu memperhatikan lingkungan dan masyarakatnya.

"Semua ajaran baik kan memang menyuruh kita berbagi ucap Laut" (Hal. 97)

Kutipan diatas membuktikan bahwa semua ajaran memang mengajarkan kita agar dapat membantu dan berbagi kepada yang lain.

KESIMPULAN

Karya sastra adalah suatu bentuk gagasan, emosi, atau masalah hidup yang dikemas oleh pengarangnya. Ini bukan hal yang aneh, tetapi mengandung nilai pendidikan yang dapat dimanfaatkan oleh pembaca. Dalam karya sastra banyak nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Salah satunya adalah nilai sosial, Nilai sosial adalah nilai yang berharga dan menjadi pedoman dalam berhubungan dengan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa novel Laut Bercerita karya Leila S. Chudori menyuguhkan suatu cerita yang inspiratif, menyentuh perasaan, dan memberikan nilai sosial. Nilai sosial yang terdapat

daalam novel Laut Bercerita antara lain: 1) jujur, 2) Kekeluargaan, 3) Tolong Menolong, 4) kerja keras, 5) peduli sosial.

DAFTAR REFERENSI

Chudori, L. S. (2017). *Laut Bercerita*. Jakarta: Gramsosi.

Hendropuspito, OC. (2000). *Sosiologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius.

Jahuri, H. (2010). *Cara Memahami Nilai Religius dalam Karya Sastra dengan Pendekatan Reader's Respons*. Bandung: Arfindo Raya.

Nurgiantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Priyatni, E. I. (2012). *Model Penyusunan Bahan Ajar Membaca Berbasis Pendidikan Multikultural*. Litera. Vol 11. No.1.

Sujarwa. (2010). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar-Manusia dan Fenomena Sosial Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Waluyo, Y. H. (2011). *Pengkajian dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Surakarta: UNS Press.